

## ABSTRAK

Skripsi ini ditulis berdasarkan situasi dan kenyataan yang ada di kecamatan Adonara Timur, di mana banyak siswa SD mengalami kesulitan dalam memahami konsep variabel yang ditemukan dalam pelajaran aljabar di SD. Bahkan para guru pun mengalami kesulitan bagaimana mengajarkan aljabar bagi siswa SD. Hal ini dapat dipahami mengingat untuk pertama kalinya pelajaran matematika yang melibatkan lambang dan simbol diperkenalkan pada siswa SD, sedangkan sebelumnya mereka hanya diperkenalkan pada angka dan operasi hitung bilangan. Aljabar di SD bersifat pengantar, dan pengantar aljabar baru diajarkan di kelas IV SD. Pengantar aljabar ini tidak lain adalah konsep variabel.

Bertolak dari kenyataan ini, diupayakan suatu pemecahan atau solusi guna meningkatkan pembelajaran matematika di SD. Salah satu solusinya adalah menyelidiki apakah aljabar mempunyai hubungan dengan aritmetika. Selanjutnya dalam penelitian, penulis menyelidiki apakah ada hubungan yang erat antara prestasi belajar aljabar dan prestasi belajar aritmetika bagi siswa SD. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas V SD di kecamatan Adonara Timur, atas pertimbangan bahwa pengantar aljabar baru diajarkan di kelas IV SD.

Dari hasil analisis data diperoleh koefisien korelatif  $r_{xy} = 0,904$ . Hal ini berarti bahwa antara prestasi belajar aljabar dan prestasi belajar aritmetika terdapat hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan. Dengan menguji hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa antara prestasi belajar aljabar dan prestasi belajar aritmetika terdapat hubungan yang erat.

Kiranya hasil ini dapat memberikan suatu solusi bagi pemecahan masalah dalam pembelajaran aljabar pada SD di kecamatan Adonara Timur. Melalui penanaman konsep-konsep aritmetika yang kuat dan pola pengajaran yang menarik

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diharapkan pemahaman konsep-konsep aljabar di SD menjadi lebih mudah untuk dipahami.

